

**BAB**  
**IPENDAHULUA**  
**N**

**1.1 LatarBelakang**

Sistem Informasi merupakan bidang teknologi dari waktu ke waktu sangat pesat. Salah satu perkembangan dari teknologi tersebut adalah komputer yang digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan manusia. Di Indonesia sendiri, komputer sudah dikenal mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tidak itu saja, lembaga pendidikan non formal dalam bidang komputer, yang ditawarkan kepada masyarakat semakin menjamur. Semua ini bertujuan agar masyarakat tidak tertinggal dari negara maju apalagi negara berkembang lainnya. Apalagi internet sudah merambah lapisan masyarakat yang kecil hingga yang tua. Internet merupakan fasilitas termudah dalam mempromosikan apapun yang diinginkan.

Kecanggihan teknologi saat ini kita dapat mempermudah pekerjaan yang akan dilakukan. Kita dapat mencari informasi yang kita butuhkan serta kita dapat memperluas jaringan komunikasi menggunakan kecanggihan teknologi. Salah satunya teknologi yang banyak digunakan saat ini oleh kalangan masyarakat adalah komputer.

Memanfaatkan teknologi komputer kita dapat menyimpan, mengorganisasi melakukan pengambilan terhadap berbagai data yang kita miliki. Dengan dukungan perangkat lunak dan perangkat keras melakukan proses penyimpanan data cadangan atau mengbackup data.

Dengan dukungan perangkat lunak dan perangkat keras melakukan proses penyimpanan data cadangan atau mengbackup data. Selain dari masalah pengolahan data, masalah lain yang dihadapi oleh sistem rekam medis pencatatan secara manual adalah durasi yang dibutuhkan dalam mengakses data relatif lama sehingga dapat mengganggu proses. Kekurangan lainnya adalah proses penulisan yang buruk dapat diakibatkan kesalahan pembacaan oleh petugas medis lain saat pergantian jam kerja, serta minimnya informasi terhadap pasien rawat jalan untuk melakukan pengobatan kembali. Kelebihan pencatatan Rekam Medis menggunakan sistem informasi adalah proses pencarian data rekam medis yang cepat, meningkatkan komunikasi antar petugas medis, tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar juga akan memberikan informasi atau pengingat kepada petugas medis untuk menindak lanjuti informasi pasien rawat jalan. Dari ulasan di atas dapat disimpulkan bahwa pencatatan rekam medis secara manual dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi sistem berjalan dalam suatu unit pelayanan kesehatan seperti halnya yang dialami oleh puskesmas Andalas, yang saat ini masih menggunakan pencatatan Rekam Medis secara manual. Guna meningkatkan sistem yang berjalan dalam suatu pelayanan kesehatan, maka dapat dilakukan penerapan sistem yang berbasis IT dimana sistem informasi sebagai media untuk pengolahan data serta pencatatan rekam medis. Meskipun saat ini secara kuantitas Puskesmas Andalas telah mengalami perkembangan yang baik, namun masih terdapat berbagai masalah dalam pelaksanaannya, yang secara langsung atau tidak mempengaruhi upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Beberapa kegiatan program belum mencapai hasil yang maksimal.

Sebagaimana fungsi manajerial yang berjalan di Puskesmas Andalas termasuk perencanaan hingga evaluasi, maka diperlukan pencatatan khusus berkala dari wilayah kerja serta capaian-capaian program-program yang ada di Puskesmas. Hal itu guna meninjau sudah sejauh mana dari program yang dilakukan oleh Puskesmas memberikan dampak positif bagi derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.

Maka dalam upaya mengamati sejauh mana Puskesmas mampu menggerakkan semua sumber daya yang ada untuk menghasilkan capaian Program yang diharapkan, untuk itu harus dibuat laporan pelaksanaan kegiatan dalam rentang waktu satu tahun dalam bentuk Laporan Tahunan Puskesmas. Berdasarkan Laporan Tahunan tersebut program Puskesmas dapat dievaluasi sehingga diketahui berbagai hambatan, peluang dan kekuatan atau tantangan yang muncul dari pelaksanaan berbagai kegiatan dalam rentang waktu satu tahun. Disamping itu hal ini juga menjadi dasar untuk melakukan perencanaan program di tahun berikutnya.

Dengan latarbelakang tersebut, puskesmas Andalas menyusun laporan tahun 2020 ini, yang memuat hasil pencapaian program selama tahun 2020 berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan diawal tahun. peneliti mempunyai inisiatif untuk membuat Tugas Akhir (TA) yang Berjudul : “ **Sistem Informasi Rekam Medis Pada puskesmas Andalas Berbasis Web**”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis dapat merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat rancangan sistem informasi Rekam Medis Puskesmas Andalas?
2. Bagaimana penggunaan sistem lama pada sistem rekam medis pada Puskesmas Andalas?
3. Bagaimana cara pengolahan data pasien Puskesmas Andalas ?

## 1.3 Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan rancangan sistem informasi Rekam Medis untuk memudahkan administrasi dalam menginput data pasien Puskesmas Andalas.
2. Diharapkan penggunaan sistem lama pada sistem rekam medis pada Puskesmas Andalas.
3. Diharapkan pengolahan data pasien data yang terkait dengan proses Sistem Informasi Puskesmas yang terdiri dari pendaftaran pasien, rawat inap, rawat jalan gawat darurat, poli klinik, data pasien, data obat, rekam medik, dan pembayaran. Puskesmas Andalas.

#### **1.4 BatasanMasalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, hipotesa maka batasan masalah Pada tugas akhir ini adalah aplikasi yang dibuat khusus agar memudahkan dalam mendata pasien. Hak akses sistem meliputi, bagian instalasi rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, poli klinik, rekam medik, apotik, kasir, tata usaha, dan direktur. Adapun Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini akan mengelola data pemeriksa pasien ke poli klinik yang dituju, laporan hasil diagnosa pasien , pemberitahuan cek up pasien rawat jalan .
2. Sistem ini tidak mengelola berbagi laporan diluar dari laporan rekam medis pasien.

#### **1.5 TujuanPenelitian**

1. Manfaat bagi penulis
  - a. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan, melatih diri untuk berfikir secara sistematis serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi penelitian selanjutnya
  - b. Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam teknologi informasi khususnya pada bagian web
  - c. Menguji aplikasi sistem informasi pasien rumah sakit tersebut

## 2. Manfaat rekam medis

Manfaat rekam medis berdasarkan Permenkes Nomor 269/MenKes/Per/III/2008

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan praktik kedokteran dengan jelas dan lengkap sehingga Memberikan penyimpanan data pasien puskesmas
- b. Mempermudah dan mempercepat layanan masyarakat agar terbantu dari pihak puskesmas
- c. Data pasien puskesmas akan tersimpan secara aman

### 1.6 Gambaran Umum Puskesmas Andalas

Puskesmas andalas didirikan tahun 1975 Pertama kali dipimpin oleh dr Tamrin dengan 6 orang pegawai yang terdiri dari 1 orang Bidan, 1 orang perawat, 1 orang tenaga sanitasi, 1 orang pembantu perawat dan 1 orang pembantu perawat dan 1 orang tenaga tata usaha dengan 11 program pokok.

Wilayah kerja Puskesmas Andalas setelah pemekaran kota Padang timur dan 3 buah puskesmas dibawah Puskesmas alai menjadi milik puskesmas andalas pegawai puskesmas andalas juga bertambah menjadi 15 orang

#### 1.6.1 Struktur Organisasi Puskesmas Andalas

Struktur Sebagai satu bentuk organisasi, Puskesmas Andalas memiliki struktur organisasi yang jelas dan mengacu pada Struktur Organisasi Tata kerja (SOTK) Dinas Kesehatan Kota Padang. Struktur organisasi terdiri dari :

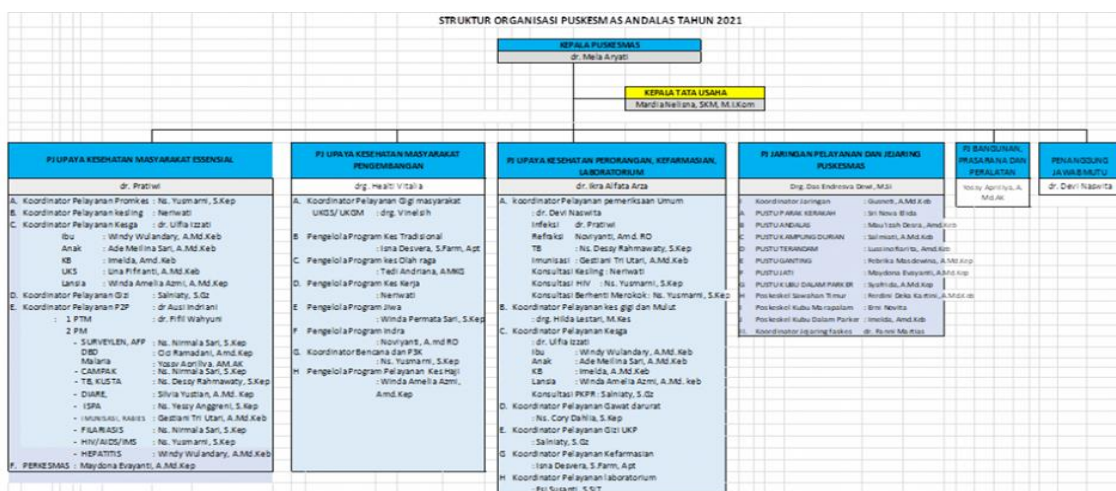
1. Unsur Pimpinan Kepala Puskesmas

2. Unsur Pembantu Pimpinan Unit Ketatausahaan.

3. Unsur Fungsional : Disebut juga unit fungsional, karena terdiri dari tenaga/pegawai dalam jabatan fungsional

Jumlah unit tergantung pada kegiatan, jumlah tenaga dan fasilitas yang ada. Untuk memudahkan koordinasi semua unit dikelompokkan dalam dua kelompok besar, yaitu Unit Upaya Kesehatan Perorangan dan Unit Upaya Kesehatan Masyarakat. Masing-masing kelompok di atur oleh seorang Koordinator.

Kepala Puskesmas berfungsi memimpin, mengawasi dan melaksanakan koordinasi kegiatan Puskesmas. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Puskesmas menetapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam lingkungan Puskesmas maupun dengan satuan organisasi di luar lingkungan Puskesmas.



Gambar1. 1StrukturOrganisasi Puskesmas Andalas